

PERSEPSI REMAJA TERHADAP DERAJAT DISMENORE PADA PELAJAR PUTRI SMA/SEDERAJAT KECAMATAN BANYUMANIK KOTA SEMARANG

EISTI MUBAROKAH -- 25010110120066
(2014 - Skripsi)

Dismenore merupakan keluhan ginekologi paling umum. Masa remaja adalah masa transisi, masa membutuhkan informasi mengenai mengapa dan bagaimana dismenore terjadi. Kurangnya informasi menyebabkan salah persepsi yang memperburuk rasa sakit dan peningkatan derajat dismenore. Hasil survey pendahuluan November-oktober 2013 di Tembalang, Semarang 81,8% wanita mengalami dismenore. Tujuan dalam studi ini adalah menghubungkan antara persepsi dengan derajat dismenore. Studi ini menggunakan metode kuantitatif dan penggalian informasi kualitatif, observasional analitik *cross sectional*, dilakukan pada 150 pelajar SMA/Sederajat kelas XI (15-17 tahun) di Kecamatan Banyumanik Kota Semarang. Instrumen penelitian terdiri dari empat bagian, yaitu karakteristik responden, pengetahuan, persepsi, yang diukur dengan kuesioner dan derajat dismenore yang diukur menggunakan skala visual analog (VAS). Pengambilan sampel dilakukan secara konsekutif. Uji *chi-square* dilakukan untuk mengetahui asosiasi antar variabel.

Usia rata-rata *menarche* dan usia pada remaja 13 tahun dan 16 tahun. Pengetahuan remaja mengenai dismenore masih kurang (73,3%) dan pendidikan rata-rata ibu remaja tamat SMA (37,3%). Sekitar 66% menggunakan pereda, 49,3% aktivitas terganggu dan 6,7% mengakibatkan ketidakhadiran disekolah. Prevalensi dismenore sebanyak 94,7%, sekitar 16,7% dengan dismenore berat. Sedangkan 50% responden memiliki persepsi negatif. Uji statistik ($\alpha=5\%$) menunjukkan hubungan antara persepsi dengan derajat dismenore (pOR=3,068: CI=1,20-7,86; p-value=0,016). Hubungan tersebut tidak terdistorsi karena kebiasaan diet sebagai *confounding* dalam penelitian ini (pOR *crude* = pOR *adjusted* = 3,068).

Prevalensi dismenore di kalangan remaja SMA sangat tinggi. Nyeri dismenore ini sering tidak hilang setelah mengonsumsi obat-obatan. Hal ini perlu dilakukan psikoterapi untuk mengurangi dampak dari dismenore.

Kata Kunci: Kata kunci : dismenore, masaremaj, persepsi